



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
INTI SARI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Kepentingan Permasalahan	3
3. Tujuan Penelitian	3
4. Tinjauan Kepustakaan	4
5. Hipotesis	15
BAB II CARA PENELITIAN	16
BAB III PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN	18
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	26
BAB V DAFTAR PUSTAKA	28



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Frekuensi Kejadian Batu Saluran Kemih pada Anak menurut Tahun kejadian dan Jenis Kelamin di RSUP Dr. Sardjito tahun 1988-1992
- Tabel 2 : Distribusi kejadian Batu Saluran Kemih pada Anak menurut Pekerjaan Orang Tua di RSUP Dr. Sardjito tahun 1988-1992
- Tabel 3 : Distribusi kejadian Batu Saluran Kemih pada Anak menurut Letak Batu dan Gejala Klinis di RSUP Dr. Sardjito tahun 1988-1992
- Tabel 4 : Distribusi Kejadian batu Saluran Kemih pada Anak menurut Letak Batu di RSUP Dr. Sardjito 1988-1992
- Tabel 5 : Frekuensi Penderita Batu saluran Kemih pada anak dengan Tindakan Operatif di RSUP Dr. sardjito tahun 1988-1992
- Tabel 6 : Frekuensi keadaan Akhir Penderita batu Saluran Kemih pada Anak di RSUP Dr. Sardjito tahun 1988-1992



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Distribusi Penderita Batu Saluran Kemih pada Anak menurut Umur Penderita di RSUP Dr. Sardjito tahun 1988-1992

sampai dengan 17 penderita, dari 5231 penderita rawat inap dan hanya 18 penderita yang dapat diteliti lebih lanjut. Terdiri dari 14 (87,5 %) penderita laki-laki dan 2 (12,5 %) penderita wanita dengan perbandingan 7:1. Umur penderita berkisar antara 2 tahun sampai 13 tahun dengan penderita terbanyak umur 4 tahun dan 9 tahun.

Diagnosis batu saluran kemih ditegakkan dengan pemeriksaan gejala klinis, laboratorium, dan radiologi.

Letak batu menentukan gejala yang timbul. Batu terbanyak di kandung kemih (50 %) dengan gejalanya yaitu disuria (43,75 %), nyeri menses (43,75 %), hematuria (25 %), dan muntah pada waktu muntah (12,5 %). Batu di ginjal sedikit menimbulkan gejala klinis. Kolik atau nyeri pinggang menjalar ke arah bokor batu di preter. Terdapat seorang penderita yang batunya disertai infeksi saluran kemih.

Sebagian besar penderita (75 %) dilakukan operasi untuk mengambil batunya. Analisis batu dilakukan pada 2 kasus. Hampir semua penderita sembuh atau sembuh setelah pengobatan dan hanya satu orang yang meninggal.